

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN SULFAQUINOXALIN TERHADAP
KADAR HEMOGLOBIN, NILAI HEMATOKRIT DAN
JUMLAH ERITROSIT AYAM PEDAGING YANG
DIINFEKSI *Eimeria tenella***



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

FKH. 727 / '93

Isma
p

OLEH :

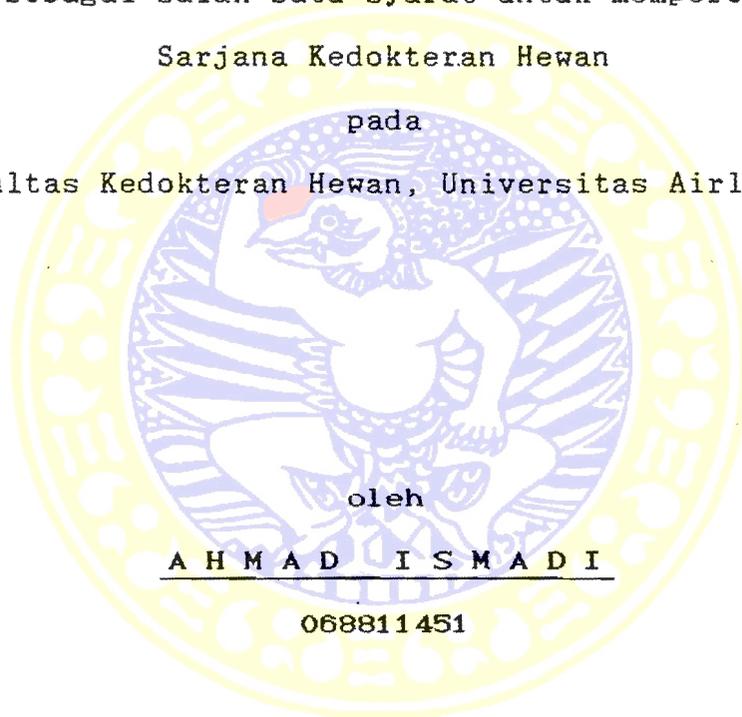
AHMAD ISMADI
KEDIRI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1993**

PENGARUH PEMBERIAN SULFAQUINOXALIN TERHADAP
KADAR HEMOGLOBIN, NILAI HEMATOKRIT DAN
JUMLAH ERITROSIT AYAM PEDAGING YANG
DIINFEKSI *Eimeria tenella*

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

A H M A D I S M A D I

068811451

Menyetujui

Komisi Pembimbing

(Retno Bijanti, Drh. M.S.)
Pembimbing Pertama

(Erni R. Sabar Iman, Drh. M.S.)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



(Soepartono Partosoewignyo, Drh., M.S.)
Ketua

(Chusnan Effendi, Drh., M.S.) (Didik Handijatno, Drh., M.S.)
Sekretaris Anggota

(Retno Bijanti, Drh., M.S.) (Erni R. Sabar Iman, Drh., M.S.)
Anggota Anggota

Surabaya, 3 April 1993

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



(Dr. Rochiman Sasmita, Drh., M.S.)

NIP. 130 350 739

PENGARUH PEMBERIAN SULFAQUINOXALIN TERHADAP
KADAR HEMOGLOBIN, NILAI HEMATOKRIT DAN
JUMLAH ERITROSIT AYAM PEDAGING YANG
DIINFEKSI *Eimeria tenella*

A H M A D I S M A D I

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian sulfaquinoxalin pada ayam pedaging yang diinfeksi *E. tenella* terhadap kadar hemoglobin, nilai hematokrit dan jumlah eritrosit.

Perlakuan pemberian sulfaquinoxalin pada ayam yang diinfeksi *E. tenella* dilakukan terhadap 30 ekor Anak ayam pedaging CP 707 berumur tiga minggu. Selama percobaan anak ayam tersebut diberi pakan komersial BR I (starter) dan BR II (finisher). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan enam perlakuan dan lima ulangan. Keenam perlakuan pemberian sulfaquinoxalin melalui air minum tersebut adalah perlakuan A (kontrol), Perlakuan B (ayam diinfeksi *E. tenella*), perlakuan C (ayam diinfeksi *E. tenella* dan diberi sulfaquinoxalin 0,04 % selama tujuh hari), perlakuan D (ayam diinfeksi *E. tenella* dan diberi sulfaquinoxalin 0,04 % berselang), perlakuan E (ayam diinfeksi *E. tenella* dan diberi sulfaquinoxalin 0,065 % selama tujuh hari), perlakuan F (ayam diinfeksi *E. tenella* dan diberi sulfaquinoxalin 0,065% berselang). Pemberian sulfaquinoxalin dimulai dua hari pasca infeksi dan pengambilan sampel darah pada hari kesembilan pasca infeksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sulfaquinoxalin sebagai koksidiostat yang diberikan melalui air minum dengan dosis 0,04% dan 0,065% secara berselang (dua hari diobati, tiga hari istirahat, dua hari diobati lagi) tidak menyebabkan penurunan kadar hemoglobin, nilai hematokrit dan jumlah eritrosit; kecuali pemberian sulfaquinoxalin 0,04 % yang menyebabkan penurunan kadar hemoglobin. Pemberian sulfaquinoxalin 0,04% dan 0,065% selama tujuh hari menyebabkan penurunan kadar hemoglobin dan nilai hematokrit, walaupun jumlah eritrositnya tidak turun.